

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
TEAM GAME TOURNAMENT DI KELAS V
SDN 14 TIGO KAMPUNG PAUH
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**Oleh
MHD NURDINO ERTA
NIM. 19129261**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**


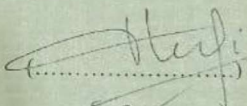
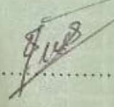
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe
Team Game Tournament* Di Kelas V SDN 14 Tigo Kampung Pauh
Kabupaten Agam
Nama : Mhd Nurdino Erta
NIM/BP : 19129261/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Zuryanty, M.Pd	 (.....)
2	Anggota	Drs. Muhammadiyah, M.Si, Ph.D	 (.....)
3	Anggota	Dra. Nelly Astimar, M.Pd	 (.....)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe
Team Game Tournament* Di Kelas V SDN 14 Tigo Kampung Pauh
Kabupaten Agam
Nama : Mhd Nurdino Erta
NIM/BP : 19129261/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Zuryanty, M.Pd	(.....)
2	Anggota	Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D	(.....)
3	Anggota	Dra. Nelly Astimar, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd Nurdino Erta

NIM/BP : 19129261/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament di Kelas V
SDN 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi Mei 2023
Yang menyatakan



Mhd Nurdino Erta
NIM. 19129261

ABSTRAK

Mhd Nurdino Erta, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournament* Di Kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam

Penelitian dilatarbelakangi dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh. Temuan-temuan seperti belum aktifnya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak peserta didik yang sibuk sendiri dengan urusan masing-masing dan kurang memperhatikan pendidik dalam menjelaskan pelajaran, metode yang digunakan oleh pendidik yang bersifat monoton serta perencanaan yang disiapkan oleh pendidik yang belum maksimal. Hal tersebut berdampak kepada hasil belajar dari peserta didik yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan dari perencanaan, pelaksanaan serta hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) di SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh dengan jumlah 21 orang peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 86,11% (baik) dan siklus II 91,67% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 87,50% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 83,93% (baik) dan siklus II 92,85% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 76 dan siklus II dengan rata-rata 83. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Cooperative Learning* tipe *Team Game Tournament* (TGT)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament* Di Kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti

untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua dan Koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, Ph.D dan ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Lora Ananda Putri, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh dan pendidik kelas V yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian, serta semua pendidik dan staf SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam.
7. Teristimewa keluarga tercinta Apa (Erlis), Ama (Zulma Juita), kakak (Ressi Erta), Abang (Nofriadi) dan uni (Yossi Erta) yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan nasehat baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang sampai

di posisi ini dan berharap bisa berjuang untuk kedepannya dengan .

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, Februari 2023

Mhd Nurdino Erta

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR, BAGAN DAN GRAFIK	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Teori	16
1. Hasil Belajar	16
a) Hakikat Hasil Belajar	16
b) Jenis-Jenis Hasil Belajar	17
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
a) Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	20
b) Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	22
c) Pembelajaran Tematik Terpadu yang Ideal	24
d) Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	26
3. Model Cooperative Learning	27
4. Model Cooperative Learning Tipe <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	28
a) Hakikat <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	28
b) Karakteristik <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	30
c) Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Team Game Tournament</i> (<i>TGT</i>).....	31
d) Langkah-langkah Mode <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Team Game Tournament</i> (TGT).....	32

5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	37
a)	Pengertian RPP	37
b)	Komponen RPP.....	38
c)	Prinsip-prinsip RPP	39
d)	Langkah-Langkah Penyusunan RPP	40
6.	Muatan Pembelajaran	41
a)	Bahasa Indonesia.....	41
b)	Ilmu Pengetahuan Sosial	44
c)	PPKn.....	46
d)	Penerapan Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament</i> dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD .	49
B.	Kerangka Berfikiran.....	52
BAB III METODE PENELITIAN		56
A.	Setting Penelitian	56
1.	Tempat Penelitian.....	56
2.	Subjek Penelitian	57
3.	Waktu dan Lama Penelitian	57
B.	Rancangan Penelitian	58
1.	Pendekatan Penelitian.....	58
2.	Jenis Penelitian	58
3.	Alur Penelitian.....	59
C.	Prosedur Penelitian.....	61
1.	Penyusunan Rancangan Tindakan/Perencanaan	61
2.	Pelaksanaan Tindakan.....	62
3.	Pengamatan	62
4.	Refleksi	63
D.	Data dan Sumber Data.....	64
1.	Data Penelitian	64

2. Sumber data.....	65
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	65
1. Teknik Pengumpulan Data	65
2. Instrumen Penelitian	66
F. Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Siklus I Pertemuan I.....	73
a) Perencanaan	73
b) Pelaksanaan.....	78
c) Pengamatan.....	83
d) Refleksi.....	95
2. Siklus I Pertemuan II	102
a) Perencanaan	102
b) Pelaksanaan.....	108
c) Pengamatan.....	113
d) Refleksi.....	124
3. Siklus II.....	129
a) Perencanaan	130
b) Pelaksanaan.....	135
c) Pengamatan.....	140
d) Refleksi.....	151
B. Pembahasan	155
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	167
A. Simpulan.....	167
B. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Ujian Mid Semester I	8
Tabel 2 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan I	222
Tabel 3 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Siklus I Pertemuan I Aspek Pendidik	226
Tabel 4 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Siklus I Pertemuan I Aspek Peserta Didik	230
Tabel 5 Jurnal Penilaian Sikap Ki-1 Dan Ki-2 Siklus I Pertemuan I.....	234
Tabel 6 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	235
Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	236
Tabel 8 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	237
Tabel 9 Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan Ii.....	288
Tabel 10 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ii Aspek Pendidik	292
Tabel 11 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ii Aspek Peserta Didik.....	296
Tabel 12 Jurnal Penilaian Sikap Ki-1 Dan Ki-2 Siklus I Pertemuan Ii.....	300
Tabel 13 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan Ii.....	301
Tabel 14 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan Ii.....	302
Tabel 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan Ii.....	303
Tabel 16 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus Ii	352
Tabel 17 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Siklus Ii Aspek Pendidik.....	356
Tabel 18 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Siklus Ii Aspek Peserta Didik..	360
Tabel 19 Hasil Penilaian Sikap Siklus Ii Pertemuan I	365
Tabel 20 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus Ii	366
Tabel 21 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus Ii Pertemuan I.....	367

Tabel 22 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Penilaian Keterampilan Siklus Ii	368
Tabel 23 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	369
Tabel 24 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidik	370
Tabel 25 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik.....	371
Tabel 26. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Dari Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan.....	372
Tabel 27 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	373

DAFTAR GAMBAR, BAGAN DAN GRAFIK

Gambar 1 Alur Turnamen dalam TGT sumber Arsa, 2015	36
Bagan 1 Kerangka Teori	55
Bagan 2 Alur Penelitian	60
Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	173
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	174
Lampiran 3 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1	183
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	189
Lampiran 5 Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	194
Lampiran 6 Kunci Jawaban Lkpd Siklus I Pertemuan 1	202
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	207
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	214
Lampiran 9 Pedoman Penilaian Siklus I Pertemuan 1	217
Lampiran 10 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	219
Lampiran 11 Format Penilaian Siklus I Pertemuan 1	220
Lampiran 12 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan 1	222
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus I Pertemuan 1	226
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	230
Lampiran 15 Jurnal Penilaian Sikap Ki-1 Dan Ki-2 Siklus I Pertemuan I	234
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	235
Lampiran 17 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	236
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	237
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan II.....	238
Lampiran 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	239
Lampiran 21 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II	249
Lampiran 22 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	257
Lampiran 23 Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	261

Lampiran 24 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 1I.....	267
Lampiran 25 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1I	271
Lampiran 26 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1I	280
Lampiran 27 Pedoman Penilaian Siklus I Pertemuan 1I.....	283
Lampiran 28 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1I	285
Lampiran 29 Format Penilaian Siklus I Pertemuan 1I.....	286
Lampiran 30 Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan 1I.....	288
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus I Pertemuan 1I.....	292
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1I.....	296
Lampiran 33 Jurnal Penilaian Sikap Ki-1 Dan Ki-2 Siklus I Pertemuan II	300
Lampiran 34 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	301
Lampiran 35 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan II	302
Lampiran 36 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	303
Lampiran 37 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	304
Lampiran 38 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	305
Lampiran 39 Bahan Ajar Siklus II.....	315
Lampiran 40 Media Pebelajaran Siklus II.....	322
Lampiran 41 Lembaran Kerja Peserta Didik (Lkpd) Siklus II	325
Lampiran 42 Kunci Jawaban Lkpd Siklus II.....	330
Lampiran 43 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II	334
Lampiran 44 Soal Evaluasi Siklus II	342
Lampiran 45 Pedoman Penilaian Siklus II.....	347
Lampiran 46 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus II.....	349
Lampiran 47 Format Penilaian Siklus II	350
Lampiran 48 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	352

Lampiran 49 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus II...	356
Lampiran 50 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II	360
Lampiran 51 Lembar Penilaian Sikap Siklus II.....	365
Lampiran 52 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus II.....	366
Lampiran 53 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	367
Lampiran 54 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Penilaian Keterampilan Siklus Ii.....	368
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	369
Lampiran 56 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidik.....	370
Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik.....	371
Lampiran 58 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Dari Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan.....	372
Lampiran 59 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	373
Lampiran 60 Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik	374
Lampiran 61 Dokumentasi Penelitian.....	383
Lampiran 62 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	386
Lampiran 63 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	387

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah sebuah media yang digunakan untuk melaksanakan proses pendidikan. Kurikulum sebagai media pelaksanaan proses pendidikan di Indonesia sudah berganti beberapa kali. Dimulai dari tahun 1948 hingga proses pergantiannya di tahun 2021. Salah satu kurikulum yang ada dan masih digunakan saat sekarang ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sebagai salah satu kurikulum yang dilaksanakan di jenjang pendidikan sudah berdampak baik bagi peserta didik. Perubahan sikap peserta didik menjadi lebih berkarakter, aktif, berfikir kritis serta mampu berdiskusi dan mengeluarkan pendapatnya adalah contoh dampak positif dari penggunaan kurikulum 2013. Hasil dari proses pembelajaran yang seperti ini merupakan hal yang diharapkan dari penggunaan kurikulum. Sehingga dari tahun ke tahun terjadi penyempurnaan yang dilakukan oleh pihak terkait agar tercipta proses pembelajaran yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Kurikulum 2013 erat kaitannya dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menyajikan materinya menggunakan tema (Septian et al., 2022) , Penggunaan tema dalam pembelajaran tematik terpadu pastinya akan

memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran bermakna artinya pembelajaran yang mengaitkan pengalaman pribadi peserta didik dengan konsep berfikir pada pelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran tematik bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan secara keseluruhan. Dengan pembelajaran secara keseluruhan berarti akan meningkatkan efektivitas dari proses pembelajaran. Efektivitas inilah yang membuat pembelajaran tematik terpadu cepat diterima dan dapat diaplikasikan oleh pendidik kepada peserta didiknya dengan mudah.

Sesuai dengan yang disampaikan (Juanda, 2019) bahwa pembelajaran tematik adalah sebuah usaha untuk menghubungkan komponen-komponennya seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, serta kreativitas dalam pembelajaran dengan menggunakan tema. Artinya pembelajaran terpadu merupakan bentuk pembelajaran yang menghapuskan batas-batas antara berbagai muatan pelajaran dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Proses belajar menggunakan pembelajaran tematik terpadu akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik terpadu mempunyai beberapa karakteristik. Menurut Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gajah Mada dalam (Juanda, 2019) ciri-ciri atau

karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) ada beberapa kombinasi subjek, (2) penekanannya adalah pada proyek, (3) dorong peserta didik untuk beralih ke sumber belajar non-teks, (4) ada hubungan antara beberapa konsep, (5) satuan mata pelajaran merupakan konstruk dasar (sebagai pemicu belajar), (6) kehadiran waktu yang fleksibel, (7) pengelompokan peserta didik yang fleksibel.

(Tirtoni, 2014) juga mengatakan bahwa ada beberapa karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) berpusat pada peserta didik , (2) memberikan pengalaman belajar langsung pada peserta didik, (3) pemisahan antara muatan pembelajaran sudah tidak begitu terlihat, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan pembelajaran dalam proses pembelajaran, (5) bersikap menyenangkan dan fleksibel, (6) hasil dari proses pembelajaran bisa berkembang sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan anak.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki arti penting dalam proses pembelajaran. Pengemasan pengalaman belajar yang dirancang untuk peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi mereka. Pengalaman belajar yang lebih menunjukkan keterkaitan antar unsur konseptualnya, baik intra maupun antar bidang studi dan akan meningkatkan peluang bagi terjadinya pembelajaran yang lebih efisien.

(Rusman, 2015) mengemukakan ada beberapa manfaat pembelajaran tematik terpadu diterapkan disekolah dasar, yaitu: (1) dengan menyatukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator serta isi dari muatan pelajaran akan terjadi penghematan waktu, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antar materi pelajaran sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir dari proses pembelajaran, (3) pembelajaran tidak terpisah-pisah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) memberikan contoh penerapan materi pembelajaran di dunia nyata sehingga dapat memaksimalkan kesempatan transfer belajar, (5) dengan adanya pengintegrasian materi pembelajaran satu dengan yang lainnya maka akan semakin baik untuk peningkatan pemahaman peserta didik.

Menurut Permendikbud No.67 tahun 2013 (dalam *School Education Journal* Vol 9 No 4, 2020: 346-347) mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang ideal adalah :“ (1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik, (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan (4) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.”

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 20 September 2022 di SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam peneliti melakukan wawancara bersama peserta didik kelas V, saat wawancara tersebut peneliti mewawancarai mengenai perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa pendidik belum melakukan perencanaan pembelajaran yang maksimal, ini terlihat dari hal yang disampaikan oleh pendidik bahwa RPP belum difungsikan dengan baik. Hal ini dikarenakan beliau berkesulitan untuk bisa memahami seluruh langkah-langkah dari model ataupun pendekatan yang ada di dalam perencanaan pembelajaran. Tambahan beban sebagai pelaksana tugas kepala sekolah membuat kegiatan beliau menjadi semakin padat. Tetapi beliau mengakui bahwa jika model atau pendekatan digunakan sesuai dengan langkah-langkahnya, serta tepat dalam pelaksanaannya akan memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya beliau mengatakan mengenai metode yang sering digunakan oleh pendidik adalah ceramah dan penugasan sebagai metode penyampaian materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan RPP yang diberikan oleh pendidik kepada peneliti tersebut. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh pendidik ataupun peserta didik yaitu : (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun pendidik masih belum maksimal dalam penyusunannya (2) pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher center*). (3) pendidik kurang memberikan kesempatan peserta didik untuk

aktif dan berfikir kritis. (4) pendidik dalam menyampaikan pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah. Disamping melakukan wawancara, peneliti juga berkemampuan untuk bisa melakukan observasi ke dalam kelas secara sekilas. Saat itu peneliti masuk ke dalam kelas setelah jam istirahat yaitu 2 jam pelajaran terakhir.

Hari berikutnya tanggal 21 September 2022 peneliti melanjutkan observasi hari ke-2. Hari ke-2 dijadwalkan untuk peneliti mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dalam pelaksanaan awal pembelajaran terlihat pendidik memulai pembelajaran, dengan langsung masuk ke materi ajar tanpa memperhatikan langkah-langkah di RPP. Dalam RPP yang ada, terdapat kegiatan literasi, menyanyikan lagu wajib nasional. Tetapi pada pelaksanaannya tidak ada. Begitu juga dengan beberapa langkah selanjutnya. Pelaksanaannya tidak berdasar kepada langkah-langkah yang telah direncanakan. Tetapi kepada orientasi pencapaian kuantitas materi. Disamping itu dalam proses pembelajaran pendidik hanya dominan menggunakan 3 metode saja, yaitu ceramah, penugasan dan sedikit tanya jawab. Proses pembelajaran ini belum termasuk pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21.

Selain itu berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa permasalahan yaitu: (1) peserta didik banyak yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) beberapa peserta didik masih sibuk dengan urusan

sendiri dan tidak memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi di depan kelas, (3) didalam proses pembelajaran peserta didik kurang menghargai pendapat temannya saat berpendapat, (4) beberapa peserta didik yang aktif hanya peserta didik yang berada di peringkat atas saja.

Permasalahan-permasalahan tersebut membawa dampak kepada hasil belajar peserta didik. Ini dapat dilihat dari data hasil belajar MID semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam. Nilai yang didapat oleh peserta didik tergolong rendah. Seperti data yang ada di bawah ini (*pada halaman berikutnya*):

Tabel 1 Daftar Nilai Ujian MID Semester I

**Daftar Nilai Ujian MID Semester I kelas V Tahun Ajaran 2022/2023
SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam**

No	Nama/Inisial	PKN	B.I	IPA	IPS	SBdP	Jumlah	Rata2	Rangking
1	DAP	66	62	48	54	72	302	60.40	18
2	FZA	76	67	36	59	54	292	58.40	19
3	MAF	65	88	66	73	63	355	71.00	11
4	IK	92	89	90	91	82	444	88.80	3
5	MAA	80	49	71	66	53	319	63.80	17
6	MRAK	85	67	74	87	78	391	78.20	7
7	MAR	87	66	89	98	84	424	84.80	5
8	MR	66	68	76	77	64	351	70.20	14
9	NR	90	92	62	84	92	420	84.00	6
10	NS	90	88	65	59	86	388	77.60	9
11	NR	88	95	93	88	93	457	91.40	1
12	RPM	82	93	62	63	53	353	70.60	13
13	SBZ	93	63	52	75	71	354	70.80	12
14	TA	67	89	85	62	88	391	78.20	7
15	TPP	63	67	43	52	42	267	53.40	21
16	ZKL	93	88	87	93	87	448	89.60	2
17	YGA	67	68	55	75	66	331	66.20	15
18	AMY	63	78	49	60	72	322	64.40	16
19	HF	65	84	88	67	84	388	77.60	9
20	RMA	92	62	97	100	93	444	88.80	3
21	AK	68	67	72	50	32	289	57.80	20
Tertinggi		93	95	97	100	93	457	91.4	
Terendah		63	49	36	50	32	267	53.4	
KBM		71	71	71	71	71			
Jumlah		1638	1590	1460	1533	1509	7730	1546	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		12	10	11	11	13			
Rata-Rata		78.00	75.71	69.52	73.00	71.86	368.10	73.62	
Persentase Ketuntasan		57,1 %	47,6 %	52,4 %	52,4%	62%			

Sumber: Data dari pendidik kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Tahun 2022

Berdasarkan persentase peserta didik yang memenuhi KBM diatas. Maka perlu diadakan tindak lanjut untuk meningkatkan nilai dari peserta didik tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat pembelajaran lebih menarik, aktif, kreatif dan juga memupuk kemampuan berfikir kritis pada peserta didik kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh ini. Dengan penerapan berbagai model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Model *cooperative learning* menurut (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) adalah sebuah model pembelajaran yang membelajarkan peserta didik dengan cara belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga enam orang peserta didik yang setiap kelompoknya bersifat heterogen.

Model *cooperative* memiliki susunan anggota kelompoknya bersifat heterogen. Meskipun dalam setiap kelompok akan terdapat keberagaman antar peserta didik, namun akan terjadi persaingan dan kolaborasi yang positif dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga nantinya tujuan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*) dapat tercapai dengan baik, sedangkan pendidik dalam proses pembelajaran hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas peserta didik. Disamping itu munculnya persaingan

dalam melaksanakan proses pembelajaran ini akan memungkinkan terjadinya transfer ilmu antar satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Sehingga keterjangkauan materi pembelajaran bisa dimaksimalkan dan bisa memupuk kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, berfikir kritis dan tentunya pembelajaran akan jauh lebih menarik. Salah satu tipe dari model *cooperative learning* ini adalah tipe *team game tournament* (TGT) atau turnamen permainan tim.

Model *cooperative learning* tipe TGT ini adalah model yang menggunakan tim kerja dan turnamen berupa permainan akademik yang dimainkan oleh anggota kelompoknya. Pemilihan anggota kelompok dalam melaksanakan model ini harus bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, sikap dan perbedaan lainnya. Pemilihan anggota kelompok yang bersifat heterogen ini diharapkan bisa membantu pemerataan kemampuan baik itu kemampuan kognitif, komunikasi, serta keterampilan dari seluruh peserta didik.

Model TGT pada pelaksanaannya akan membuat seluruh anggota timnya ikut berpartisipasi dan memahami materi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu model TGT juga akan membelajarkan peserta didik untuk saling menghargai, berkompetisi secara sportif dan membuat peserta didik aktif didalam melaksanakan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan turnamen, peserta didik akan diberikan kesempatan untuk bisa memahami materi baik melalui presentasi materi maupun berdiskusi di dalam kelompok. Di dalam proses diskusi diharapkan seluruh anggota kelompok bisa memahami materi secara merata. Karena seluruh anggota kelompok harus mewakili kelompoknya dalam turnamen yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peserta didik akan bertanya jawab dan melaksanakan turnamen. Setiap anggota kelompok akan mewakili kelompoknya untuk bersaing dalam turnamen. Pemilihan peserta didik yang akan berturnamen adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang hampir sama. Mereka akan bersaing untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya. Dan di akhir proses pembelajaran, kelompok yang memiliki point terbanyak, akan mejadi pemenang dan diberikan penghargaan berupa hadiah.

Pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT memiliki beberapa kelebihan yang bisa menjadi solusi untuk permasalahan diatas. Kelebihan tersebut adalah : (1) peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas, (2) mengajarkan peserta didik dalam bersikap sosial, (3) berfokus pada pemberian tugas yang harus diselesaikan peserta didik, (4) lebih mengutamakan kerbukaan dalam menerima perbedaan, (5) mengajarkan arti kepedulian, toleransi dan kerja sama, (6) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (7) memperbaiki hasil belajar peserta didik (Rohmani, dkk, 2020).

Penggunaan model *cooperative learning* tipe TGT ini akan membawa dampak positif kepada peningkatan hasil belajar peserta didik. Ini tergambar dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Nurlaila et al., 2018) mengatakan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe TGT membawa dampak positif untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian tersebut (Septiani & Zuardi, 2020) juga melakukan penelitian dengan tema yang sama menghasilkan penemuan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe TGT ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pemecahan dari masalah tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh Kabupaten Agam**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* di kelas V SD

Negeri 14 Tigo Kampung Pauh, Kabupaten Agam?”. Permasalahan khusus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* di kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh ?;
2. bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* di kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh?;
3. bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* di kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* di kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament* di kelas V SD Negeri 14 Tigo Kampung Pauh;

- 3) mendeskripsikan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning tipe team game tournament* di kelas V SD 14 Tigo Kampung Pauh .

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu:

- 1) Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar khususnya dengan menggunakan model *cooperative learning tipe team game tournament*;
- b. sebagai bahan tambahan referensi pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan menggunakan model *cooperative learning tipe team game tournament*.

- 2) Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning tipe team game*

tournament dalam pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat strata 1;

- b. bagi pendidik, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *team game tournament*;
- c. bagi sekolah, dapat menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.